BAB II. PERAWATAN KULIT WAJAH DENGAN REMPAH-REMPAH

II.1. Landasan Teori

II.1.1 Perawatan

Perawatan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap suatu kondisi atau peralatan hingga mencapai hasil yang dapat diterima dan diinginkan. Perawatan biasanya merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan secara rutin atau terus-menerus agar membuahkan suatu keadaan dari suatu hal menjadi membaik.Perawatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "proses, cara, perbuatan merawat atau pemeliharaan suatu hal". Maka dari itu penting bagi mahluk hidup dan benda mati untuk melakukan perawatan, guna menjaga atau memelihara suatu keadaan menjadi terjaga dan selalu dalam keadaan yang baik.

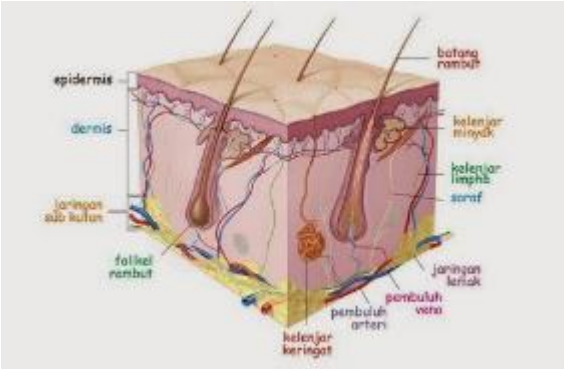
II.1.2 Kulit

Kulit merupakan lapisan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi organ-organ tubuh bagian dalam (Susanti, 2016, h.2). Kulit menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah"merupakan pemalut paling luar tubuh manusia, binatang, dan sebagainya atau buah, kayu, telur, dan sebagainya".

Sebagai lapisan pertama, kulit wajah merupakan bagian paling sensitif diantara jenis kulit lainnya pada tubuh manusia. Kulit memiliki struktur tersendiri, berupa lapisan yang di dalamnya memiliki sel-sel yang memiliki fungsinya masing-masing. Serta macam-macam jenis kulit yang berbeda-beda yang dimiliki manusia.

Struktur kulit terbagi atas beberapa lapisan, dimulai dari lapisan teratas kulit yang mengalami kontak langsung dengan lingkungan luar tubuh. Yaitu lapisan epidermis, lapisan terluar kulit yang terdapat sel-sel yang terus membelah dan membentuk sel-sel baru. Lalu lapisan dermis yaitu lapisan dibawah epidermis dan lebih tebal daripada epidermis. Komponen utama lapisan ini adalah kolagen dan serat elastin yang mengandung pembuluh darah, saraf, sensor, organ, kelenjar

keringat, kelenjar minyak dan folikel rambut. Kemudian terakhir ada lapisan sub-kutis yang terletak dibawah dermis dan mengandung sel-sel lemak, yang melindungi bagian dalam organ dari trauma mekanik dan juga sebagai pelindung tubuh terhadap udara dingin. (Prianto, 2014, h.23-27).



Gambar II.1 Penampang Melintang Kulit
Sumber :http://1.bp.blogspot.com/-qZ7LIpuilV0/VHSQNuQ6gaI/AAAAAAAAOBs/Ga4Fr9_1384/s1600/kulit-manusia.jpg
(Diakses pada 20/12/2017)

Permasalahan kulit yang sering terjadi adalah kulit berminyak, kulit kering, kulit berjerawat, kulit sensitif dan permasalahan kulit lainnya (Susanti, 2014, h.2).
Susanti (2014) menjelaskan "secara garis besar, terdapat 5 jenis kulit wajah, yaitu : kulit normal, kering, berminyak, kombinasi dan sensitif" (h.4).

1. Kulit Normal, adalah kulit dengan tekstur lentur dan kenyal. Pada kulit normal terdapat kelenjar minyak (*sebaceous gland*) yang mengeluarkan minyak (*sebum*) dengan seimbang, tidak berlebihan, ataupun kekurangan (Susanti, 2014, h.4). Kulit normal biasanya memiliki permukaan kulit yang halus dan lembut.



Gambar II.2 Kulit Normal
Sumber : https://may-hijab.000webhostapp.com/wp-content/uploads/2017/11/maxresdefault-848x400.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

2. Kulit Kering, terjadi karena kelenjar minyak (*sebaceous gland*) mengeluarkan minyak dengan kadar yang sangat rendah sehingga menyebabkan kulit kulit terlihat tidak segar dan cenderung terlihat keriput (Susanti, 2014, h.5). Kulit kering biasanya memiliki tekstur wajah yang lebih terlihat.



Gambar II.3 Kulit Kering
Sumber : https://www.sabigaju.com/wp-content/uploads/2018/03/66E22627-7A7E-4C69-B2CF-79105ED0629C-750x491.jpeg
(Diakses pada 5/5/2018)

3. Kulit Berminyak, disebabkan kafrena kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat aktif dan produktif mengeluarkan minyak (sebum) (Susanti, 2014, h.5). Tipe kulit berminyak biasanya tidak kuat dengan suhu panas.



Gambar II.4 Kulit Berminyak
Sumber : https://2.bp.blogspot.com/-c2SrHyjjuAc/WSWov18JlJI/AAAAAAAACPs/5THl3m7VKcsvFaO1dnM-mk0R3MqE_gnNACPcB/s1600/IMG_5690-horz.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

4. Kulit Kombinasi, adalah gabungan dari kulit kering dan kulit berminyak. Pada jenis kulit ini kelenjar minyak (*sebaceous gland*) yang terdapat di bagian tertentu, bekerja sangat aktif, sedangkatn di bagian lain tidak (Susanti, 2014, h.6).



Gambar II.5 Kulit Kombinasi
Sumber : https://i.ytimg.com/vi/lboqGjJtdcM/hqdefault.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

5. Kulit sensitif, adalah kulit dengan ciri-ciri tekstur kulit tipis, mudah mengalami alergi, cepat bereaksi terhadap alergen, serta mudah iritasi dan terluka (Susanti, 2014, h.6). Kulit sensitif biasanya tidak cocok memakai bahan kimiawi yang terlalu keras seperti alkohol.



Gambar II.6 Kulit Sensitif
Sumber : file:///D:/BAHAN%20TA%20CUY/baru/maxresdefault.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

II.1.3 Wajah

Wajah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "bagian depan dari kepala, roman atau muka". Susanti (2014) menjelaskan "pada wajah juga terdapat zona penting yang terkadang menjadi masalah bagi sebagian orang, yaitu daerah *T-Zone* dan *U-Zone*. *T-Zone* adalah daerah kening, hidung dan dagu, sedangkan *U-Zone* adalah daerah pipi bawah kanan, sekitar dagu dan pipi bawah kiri" (h.7). Daerah *T-Zone* adalah daerah yang lebih berminyak dibanding yang lain. Sedangkan daerah *U-Zone* adalah daerah yang lebih kering dibanding yang lain.



Gambar II.7 *T-Zone*
Sumber :http://www.differinrx.com/assets/images/1.3-your-acne/adult-vs-teen.png
(Diakses pada 26/12/2017)



Gambar II.8 *U-Zone*
Sumber :http://www.differinrx.com/assets/images/1.3-your-acne/adult-vs-teen.png
(Diakses pada 26/12/2017)

II.1.4 Rempah-rempah

Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil di makanan sebagai pengawet atau perisa dalam masakan. Rempah-rempah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "merupakan berbagai hasil jenis tanaman yang beraroma yang digunakan untuk memberikan bau dan rasa khusus pada masakan". Rempah – rempah di Indonesia sangatlah beragam dan subur. Budidaya nya pun mudah karena cocok dengan tanah serta iklim di Indonesia. Maka dari itu selain memiliki kualitas yang baik, rempah – rempah mudah dicari serta harganya terjangkau. Dan selain untuk dijadikan bumbu memasak, rempah-rempah juga memiliki berbagai manfaat lainnya untuk berbagai macam pengobatan.



Gambar II.9 Rempah-rempah
Sumber :http://holylama.co.uk/wp-content/uploads/2017/05/KeralaSpice.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

II.2 Rempah-rempah sebagai perawatan kulit wajah

Rempah - rempah adalah tanaman herbal yang digunakan sebagai campuran masakan yang berfungsi untuk memberi aroma serta membangkitkan selera makan Rempah-rempah memiliki berbagai zat atau kandungan baik bagi kesehatan tubuh.

Susanti (2014) menjelaskan "banyak penelitian yang menaruh perhatian besar akan tanaman obat dan bumbu-bumbuan atau rempah – rempah yang bermanfaat bagi kesehatan kulit. Karena hal ini pula, banyak industri kosmetik yang mengolah berbagai tanaman obat dan bumbu-bumbuan. Namun sayang, dalam pengolahannya

mereka malah menambahkan berbagai bahan kimia yang menyebabkan risiko berbahaya bagi kesehatan (h.230). Akan lebih baik jika mengolahnya sendiri, seperti yang dilakukan oleh wanita di jaman dahulu.

Para putri kerabat keraton melakukan perawatan kulit wajahnya dengan ramuan yang terbuat dari tepung beras yang dicampur dengan beberapa jenis tumbuhan, antara lain temu giring, temulawak, kunyit, kablet, bidara laut, pulasari dan asam jawa (Tilaar,2017, h.121). Dengan teknik cara pengolahan dan pengaplikasian yang dilakukan secara turun temurun oleh wanita Indonesia di berbagai daerah, membuat pengolahan rempah – rempah untuk perwatan kulit wajah ini menjadi ilmu warisan asli Indonesia. Namun di jaman sekarang, hal ini sudah mulai menghilang karena berbagai faktor yang mempenaruhinya.Salah satunya karena kurang mengetahui tata cara mengolahnya yang baik.

Sejarah pribumi yang panjang dan kondisi geografis yang beraneka macam telah menciptakan beragam budaya unik di Indonesia. Hanya sedikit masyarakat kuno misalnya Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Bali yang mencatat pengobatan tradisional mereka. Sebagian besar lainnya tidak mencatat pengetahuan tentang itu, namun menurunkannya secara verbal dari generasi ke generasi dan langsung dipraktikan (Tilaar, 2017, h.104).

Pada dasarnya, prosedur perawatan kulit dapat dicakup dengan istilah 3M. 3M adalah membersihkan, memperbaikidan melembapkan (Prianto, 2014, h.69). bahan dasar perawatan kulit wajah terbagi menjadi dua yaitu kimiawi dan alami. Kandungan parfum, pewarna dan pengawet pada produk kosmetika berbahan kimia akan mudah menimbulkan resiko iritasi pada kulit. Terlebih pada kulit berjenis kulit sensitif yang memang mudah terluka dan alergi, serta cepat bereaksi terhadap suatu zat atau bahan kimia yang terlalu keras.

Penggunaan rempah-rempah yang bermanfaat sebagai bahan perawatan kulit wajah alami bisa jadi alternatif lain yang lebih aman untuk para wanita yang memiliki kulit sensitif, atau wanita yang ingin menjaga kulitnya tetap sehat dan tidak menjadi

kulit sensitif. Tilaar (2014) menjelaskan “selain manfaat, keamanan sediaan herbal juga merupakan faktor penting agar pengguna produk terlindungi dari risiko yang membahayakan kesehatan” (h.225).

II.2.1 Konsep Kecantikan Indonesia

Cantik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah “elok, molek yang berkaitan tentang wajah atau muka perempuan. Cantik di masa kini merupakan merupakan perpaduan harmonis dari berbagai macam aspek dan ragam individual. Warna kulit yang putih tidaklah menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengekspresikan suatu kecantikan. Kulit yang sehatlah yang menjadi suatu aspek pendukung ekspresi cantik itu sendiri. (Prianto, 2014, h.14).

Indonesia pun memiliki arti dan konsep tersendiri dari kata cantik itu sendiri. Tilaar (2017) menjelaskan “konsep kecantikan “*Rupasampat Wahyabyantara*” adalah konsep yang merupakan paduan yang harmonis antara dua unsur yakni kecantikan *lahiriah* dan *batiniah*. Kecantikan *lahiriah* adalah keelokan wajah dan tubuh. Sedangkan kecantikan *batiniah* adalah keluhuran budi yang memancar keluar dari dalam tubuh. Ada suatu usaha perawatan menyeluruh yang bisa dilakukan untuk mencapai keseimbangan diantara keduanya” (h.20).

Tilaar (2017) menyatakan “Kearifan lokal pada produk perawatan kulit wajah yang ada sampai saat ini merupakan *indigenous science* yang diperoleh dari nenek moyang di Nusantara yang bisa dikembangkan menjadi metode perawatan diri khas Indonesia, sehingga produk lokal dapat berdiri sejajar dengan bangsa lain di era global ini”.

II.2.2 Macam-Macam Rempah-rempah untuk Perawatan Kulit Wajah

Setidaknya ada 15 rempah-rempah dapur yang dapat digunakan sebagai bahan perawatan kulit wajah, berikut nama rempah-rempah, kandungan serta manfaatnya untuk merawat kulit wajah :

A. Asam Jawa, mengandung *vitamin C*, *vitamin B*, *zat besi*, *potasium*, *magnesium*,serta adanya kandunngan *fenol* yang sangat baik untuk memelihara

kesehatan dan kelancaran pembuluh darah. Aplikasi asam jawa sebagai masker wajah bermanfaat untuk menghilangkan jerawat, noda bekas jerawat, serta memperhalus kulit (Susanti, 2014, h.16).



Gambar II.10 Asam Jawa
Sumber :https://i.pinimg.com/736x/a8/d0/fe/a8d0fe9738f54246d49453853b47cc96--home-health-remedies-juicy-fruit.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

B. Kunyit, mengandung *antiinflamasi* dan *antiseptik* alami yang mampu mengatasi kerusakan kulit, mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi , mendinginkan kulit akibat sengatan dan paparan sinar matahari, efektif menghilangkan gatal, serta mencerahkan kulit (Susanti, 2014, h.17).



Gambar II.11 Kunyit
Sumber :https://img.thaibuffer.com/u/2015/wanchalerm/Health_10_58/kamin_1.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

C. Jahe, banyak mengandung minyak *atsiri* yang sangat baik bagi kecantikan dan kesehatan kulit wajah, terutama sangat ampuh menghilangkan jerawat, mengurangi produksi minyak berlebih pada wajah dan mampu menghilangkan sel-sel kulit mati (Susanti, 2014, h.17).



Gambar II.12 Jahe
Sumber :https://tunmed.files.wordpress.com/2016/03/thinkstockphotos-529355659.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

D. Kencur, dapat dijadikan pembersih alami yang mampu mengangkat sel-sel kulit mati dan mengecilkan pori-pori. Jika digunakan sebagai masker wajah, kencur bermanfaat untuk menghlangkan jerawat (Susanti, 2014, h.18).



Gambar II.13 Kencur
Sumber :https://4.bp.blogspot.com/-upK1hyCDRHY/WOuLJrCSQGI/AAAAAAAAAFk/iKmPvGmMNUEyzHhPnTa9TSDnOAQVGVIagCLcB/s1600/p-3.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

E. Kayu Manis, penggunaan kayu manis sebagai masker wajah akan membantu mengatasi masalah jerawat. Kayu manis juga mengandung *antiinflamasi* yang dapat mengangkat sel kulit mati, sekaligus menghaluskan kulit wajah (Susanti, 2014, h.32).



Gambar II.14 Kayu Manis
Sumber :https://i1.wp.com/vnutube.com/wp-content/uploads/2017/10/get-rid-of-cellulite-use-cinnamon-.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

F. Zaitun, kandungan vitamin D dan *fenol* pada minyak zaitun bermanfaat sebagai zat *antioksidan* yang akan mencegah penuaan dini. Sementara *vitamin C* membantu mengurangi keriput, mencerahkan kulit(Susanti, 2014, h.34).



Gambar II.15 Zaitun
Sumber :http://www.refillmadu.com/wp-content/uploads/2017/08/buah-tin-sumber-penghasil-minyak-zaitun.png
(Diakses pada 26/12/2017)

G. Bawang merah, kandungan *allicin* dan *flavonglikosida*pada bawang merah digunakan sebagai *antimikroba (bakterisida)*dan dapat menghilangkan noda hitam di wajah (Susanti, 2014, h.186).



Gambar II.16 Bawang Merah
Sumber :http://www.acepimg.com/images/kantor/Beritasehatku/Bawang-Merah-012.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

H. Bawang Putih, kandungan bawang putih bermanfaat sebagai *antibakteri*, *antiviral*, membantu menghilangkan ruam, mengobati radang akibat jerawat dan menghilangkan noda hitam di wajah (Susanti, 2014, h.187).



Gambar II.17 Bawang Putih
Sumber :http://tangermarkt.nl/wp-content/uploads/2016/03/knoflook.png
(Diakses pada 26/12/2017)

I. Bawang Bombai, kaya akan *sulfur*, *vitamin B kompleks*, *A*, *C* dan *E* yang berkhasiat mengatasi kulit kusam dan rusak, mengobati jerawat dan mencerahkan kulit (Kim, 2016, h.46).



Gambar II.18 Bawang Bombai
Sumber :https://i.pinimg.com/736x/3c/49/c1/3c49c1cbf949f3b399781df252b4dcd8--torna-tempo.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

J. Pala, kaya akan *vitamin B kompleks, termasuk vitamin C, asam folat,riboflavin*, *niasin, vitamin A* dan banyak *antioksidan flavonoid*seperti *betakaroten* dan *cryptoxanthin.* Pala juga memiliki antiradang sehingga bisa membantu menghilangkan bekas jerawat (Kim, 2016, h.93).



Gambar II.19 Pala
Sumber :https://media1.britannica.com/eb-media/77/170777-004-E8858E53.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

K. Adas, bisa membantu melawan jerawat, mengurangi bengkak di tubuh dan membantu mengurangi cairan berlebih dan racun pada tubuh (Kim, 2016, h.52).



Gambar II.20 Adas
Sumber :https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/fileassetsgrid/assets/media/embed/original/1489494992_adas.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

L. Lengkuas, sering digunakan dalam pembuatan tabir surya, karena mampu bekerja sebagai penggerak *SPF*. Lengkuas mengandung *antioksidan* yang melindungi kulit dari radikal bebas. Lengkuas mengandung zat *antibakteri*, *antiradang* dan *analgesik* sehingga dapat dijadikan untuk mengatasi jerawat (Kim, 2016, h.94).



Gambar II.21 Lengkuas
Sumber :http://rasa.karangkraf.com/polopoly_fs/1.291640!/image/image.jpg_gen/derivatives/landscape_490/image.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

M. Merica hitam, bisa membantu mengatasi komedo terbuka. Membuat kulit tampak bersih dan mencerahkan kulit (Kim, 2016, h.92).



Gambar II.22 Merica Hitam
Sumber
:http://huayunfood.com/home/a/c/duhznt/resource/2017/05/22/592298fc37143.png
(Diakses pada 26/12/2017)

N. Kemiri, bersifat menenangkan dan menyejukan tanpa meninggalkan rasa lengket di kulit sehingga bagus untuk kulit kering dan rentan jerawat. Minyak kemiri merupakan pelembab alami, mengandung asam lemak *linoleat* dan *linolenat, antioksidan* dan mengandung *vitamin C, D, E* (Kim, 2016, h.107).



Gambar II.23 Kemiri
Sumber :http://www.investtimor-leste.com/images/candlenuts1.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

O. Serai, mengandung antibakteri, anti jamur dan antimikroba. Serai juga merupakan astringen alami yang bisa membantu mengecilkan pori-pori(Kim, 2016, h.123).



Gambar II.24 Serai
Sumber :
http://thexoticfarm.altervista.org/images/virtuemart/product/lemongrass-citronella-usi-benefici-1140x530.jpg
(Diakses pada 26/12/2017)

II.2.3 Cara mengolah rempah-rempah untuk perawatan kulit wajah

A. Mengolah rempah-rempah dengan cara ditumbuk

Ada beberapa cara pengolahan rempah rempah-rempah untuk dijadikan sebagai bahan perawatan kulit wajah, diantaranya dengan cara ditumbuk. Berikut beberapa rempah-rempah yang diolah dengan cara ditumbuk :

- Asam Jawa, dikupas dan diambil dagingnya lalu ditumbuk halus campurkan dengan air dicampur rata sampai kental, bisa ditambahkan kunyit yang sudah ditumbuk halus setelas dikupas kulitnya. Setelah mencuci wajah oleskan pada bagian wajah yang terdapat noda hitam, diamkan 20 menit seperti pengaplikasian masker, lalu bilas dengan air hangat (Susanti, 2014, h.16).
- Kencur, ditumbuk halus dengan air hangat lalu gunakan sebagai masker wajah dan dibilas (Susanti, 2014, h.18).
- Pala, beberapa buah pala dengan 4 ditumbuk hingga halus seperti serbuk dicampurkan sendok makan susu bubuk dengan air hingga berbentuk pasta. Lalu olekan pada wajah sebagai masker didiamkan selama 30 menit dan dibilas (Kim, 2016, h.93).
- Adas, 1 sendok makan biji adas ditumbuk sampai halus campur dengan 1 per 4air panas bisa ditambahkan 2 sendok oatmeal sampai kental dan aplikasikan ke seluruh area wajah yang ingin diobati kemudian tunggu 5 menit dan bilas dengan air hangat (Kim, 2016, h.52).

- Merica hitam, 2 sendok makan merica hitam yang sudah dihaluskandengan cara ditumbuk, dicampur dengan 1 sendok makan yoghurt dan 1 per 6 kunyit bubuk, hingga berbentuk pasta aplikasikan sebagai masker selama 15 menit wajah lalu bilas (Kim, 2016, h.92).
- Serai, tumbuk serai hingga mengeluarkan minyaknya oleskan minyak serai pada wajah yang bermasalah diamkan beberapa saat lalu bilas dengan air hangat (Kim, 2016, h.123).
- Bawang Putih, 1 -2 siung bawang putih diiris dan dihaluskan atau ditumbuk, lalu oleskan ada noda hitam dengan *cutton bud* lalu diamkan selama 30-60 menit dan dibilas (Susanti, 2014, h.187).
- Jahe, diparut lalu diperas, lalu dicampur dengan 2 sendok makan perasan air jeruk. Setelah diaduk rata , oleskan merata ke seluruh wajah sambil dipijat lembut, diamkan beberapa saat lalu dibilas dengan air (Susanti, 2014, h.17).

B. Mengolah rempah-rempah dengan cara diambil minyak dan getahnya

Ada beberapa cara pengolahan rempah rempah-rempah untuk dijadikan sebagai bahan perawatan kulit wajah, diantaranya dengan cara mengambik minyak dan getahnya. Berikut beberapa rempah-rempah yang diolah dengan cara mengambil minyak dan getahnya :

- Zaitun, oleskan minyak zaitun pada wajah diamkan 10 menit lalu bilas dengan air hangat (Susanti, 2014, h.34).
- Bawang merah, 1-2 siung bawang merah diiris menjadi kotak kecil, oleskan getahnya pada noda hitam dengan *cutton bud* lalu diamkan selama 10 menit dan dibilas (Susanti, 2014, h.186).
- Bawang Bombai, dicampurkan dengan minyak neem dan sari tomat hingga rata, oleskan pada wajah diamkan 10 menit dan dibilas (Kim, 2016, h.46).
- Lengkuas, menggosokan kulit dengan irisan lengkuas segar 2 sampai 3 kali dalam 6 hingga 12 minggu (Kim, 2016, h.94).
- Kemiri, oleskan minyak kemiri pada wajah sebagai essensial diamkan beberapa saat lalu bilas dengan air hangat (Kim, 2016, h.107).

C. Cara mengolah rempah-rempah dengan cara dijadikan bubuk

Ada beberapa cara pengolahan rempah rempah-rempah untuk dijadikan sebagai bahan perawatan kulit wajah, diantaranya dengan cara dibubukan. Berikut beberapa rempah-rempah yang diolah dengan cara dibubukan :

- Kunyit yang sudah dibubukan dengan cara dihaluskan lalu dikeringkan, diambil satu perempat sendok teh kunyit bubuk lalu dicampurkan dengan satu perempat sendok teh susu cair atau susu sapi segar dan ditambahkan satu perempat sendok the perasan air lemon, campur semua jadi satu sampai berbentuk pasta, lalu aplikasikan sebagai masker diamkan 20 menit dan dibilas (Susanti, 2014, h.17).
- Kayu Manis yang sudah dibubukan dengan cara dihaluskan, kemudian diambil 1 sendok makan bubuk kayu manis tersebut, lalu dicampurkan dengan 3 sendok makan madu hingga berbentuk pasta, lalu oleskan pada wajah sebagai masker diamkan selama 1 jam lalu cuci dengan air hangat (Susanti, 2014, h.32).

II.3.1 Alat-alat untuk mengolah rempah – rempah

- **Talenan**

  Talenan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah “landasan untuk memotong, mencencang, dan sebagainya terbuat dari papan (keratan kayu dan sebagainya)”.



Gambar II.25 Talenan

Sumber : http://images.detik.com/content/2014/09/01/297/184410_1.jpg (Diakses pada 5/5/2018)

- **Pisau**

  Pisau menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "bilah besi tipis dan tajam yang bertangkai sebagai alat pengiris dan sebagainya, ada banyak macam dan namanya".



Gambar II.26 Pisau
Sumber : https://cdns.klimg.com/vemale.com/p/chef_knife_-_hainlin.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

- **Parutan**

  Parutan adalah alat dapur yang dirancang khusus untuk menghaluskan atau memperkecil partikel atau suatu benda olahan, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, rempah-rempah dan lain-lain.



Gambar II.27 Parutan

Sumber : https://images.duniamasak.com/images/10026/parutan-serbaguna-4-sisi-mutu-gts49-20867_521.jpeg
(Diakses pada 5/5/2018)

- **Cobek**

  Cobek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "piring dari batu atau tanah untuk menggiling (menumbuk) cabai dan sebagainya".



Gambar II.28 Cobek

Sumber : http://www.indofoodstore.com/images/products/display/NFGE010.jpg
(Diakses pada 5/5/2018)

- **Saringan**

  Saringan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) adalah "alat untuk memisahkan zat cair dari zat padat". Menyaring kebutuhan atau bahan-bahan olahan pangan.

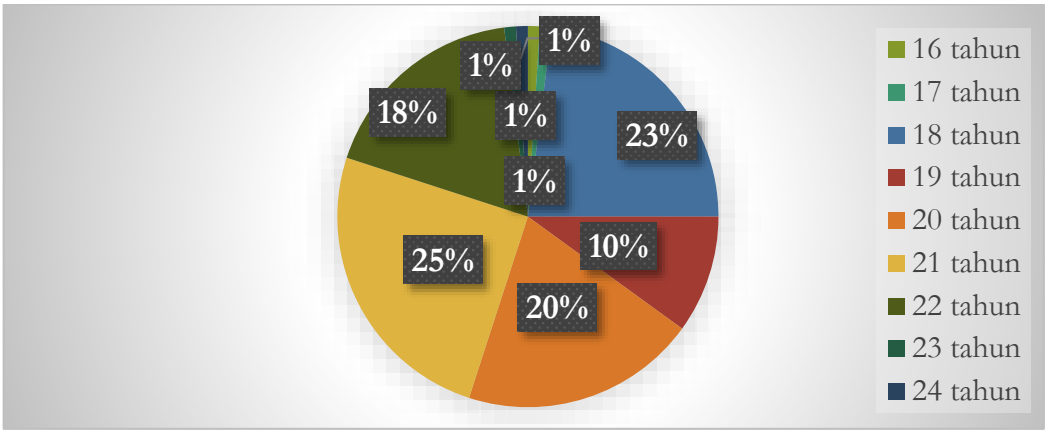


Gambar II.29 Saringan
Sumber : https://ecs7.tokopedia.net/img/cache/300/product-1/2017/1/31/1598747/1598747_c03ffaa9-2441-4f57-8233-dc6eba429767
(Diakses pada 5/5/2018)

II.3 Analisa

Data lapangan yang dilakukan dengan tahap pembagian kuisioner dan wawancara. Kuisioner dibagikan kepada Mahasiswi DKV UNIKOM S1 & D3 Tahun 2014 – 2017 yang jumlah keseluruhannya 196 orang dan diambil 34% dari populasi, yaitu 67 orang untuk mengisi kuisioner. Alasan memilih target ini karena kampus yang terletak di kota Bandung, yang menurut penulis kecenderungan masyarakat kota yang cenderung sibuk dan banyak terkena paparan polusi yang lebih banyak dibanding di desa, serta kurang mengetahui pemanfaatan rempah untuk perawatan kulit wajah. Dengan segmentasi usia 18 – 21 tahun atau remaja akhir.

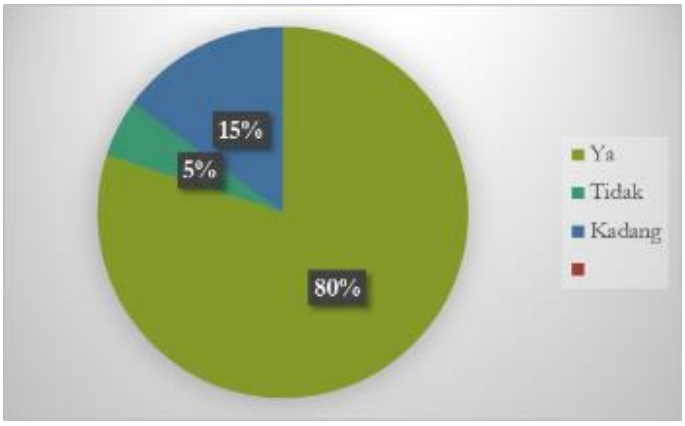
- Umur responden



Gambar II.30 Umur Responden
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui umur responden, yang paling banyak menjawabnya adalah remaja wanita kisaran umur 18 tahun, 20 tahun dan 21 tahun.

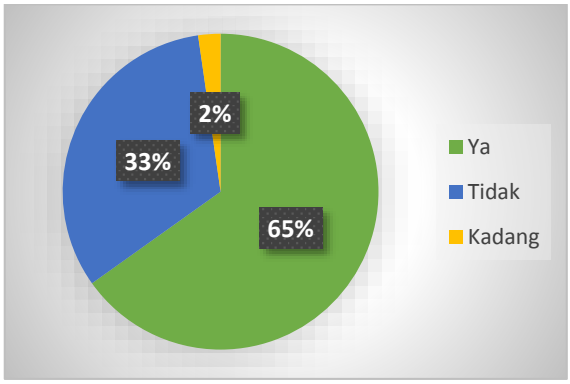
- Yang melakukan perawatan kulit wajah



Gambar II.31 Melakukan Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui seberapa banyak remaja yang wanita yang melakukan perawatan kulit wajah, yang termasuk merawat kulit wajahnya adalah 80% responden, 15% kadang 5% tidak melakukan perawatan kulit wajah. Jadi temuan yang ditemukan adalah rata-rata remaja wanita peduli akan wajahnya, terbukti dengan banyaknya yang merawatnya.

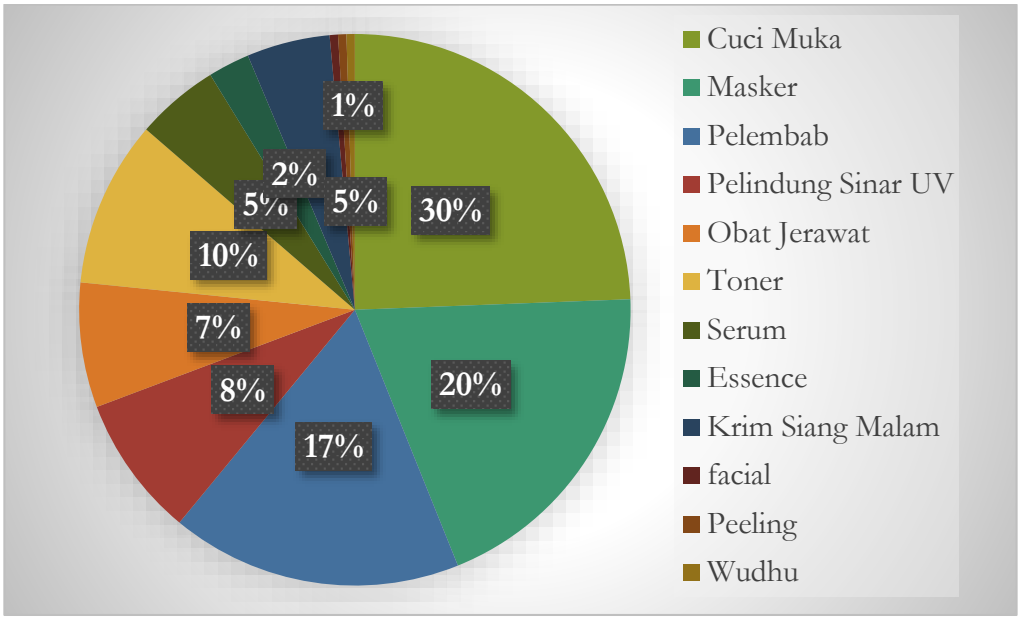
- Rutin melakukan perawatan tersebut?



Gambar II.32 Rutinitas Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui seberapa rutin remaja yang wanita yang melakukan perawatan kulit wajah. Responden yang rutin melakukan perawatan tersebut yaitu 65%, kadang-kadang 33% dan tidak 2%. Jadi temuan yang ditemukan adalah banyak remaja wanita yang rutin merawat wajahnya.

- Perawatan yang dilakukan

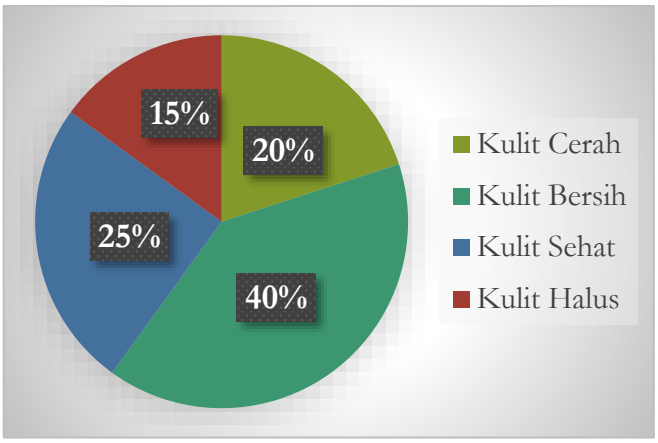


Gambar II.33 Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui jenis perawatan yang dilakukan para remaja yang wanita pada kulit wajahnya. Perawatan yang dilakukan yang dilakukan berupa : cuci muka 30%, masker 20%, pelembap 17%, perlindungan dari sinar UV 8%, obat jerawat 7%, *toner* 10%, serum 5%, *essence* 2%, krim siang dan malam

5% dan facial 1%. Jadi temuan yang ditemukan adalah perawatan utama yang dilakukan para remaja wanita berupa pencuci muka, masker, pelembap dan *UV protection.*

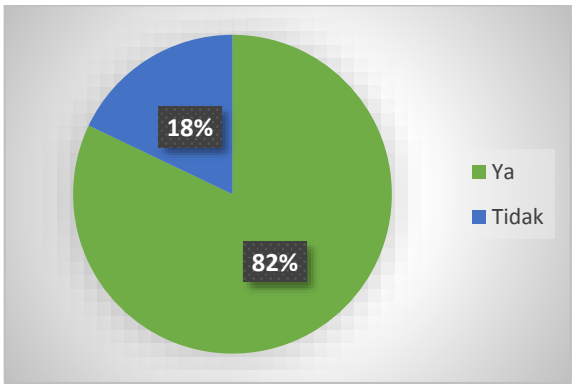
- Harapan dari hasil merawat kulit wajah



Gambar II.34 Harapan Hasil Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui harapan dari hasil perawatan yang di lakukan para remaja yang wanita pada. Harapan dari hasil merawat kulit wajah adalah 40% menjawab ingin kulit bersih, 20% kulit cerah, 25% kulit sehat dan 15% kulit halus. Jadi temuan yang ditemukan adalah para remaja wanita ingin kulitnya bersih dan sehat.

- Mengetahui jenis kulit sendiri ?

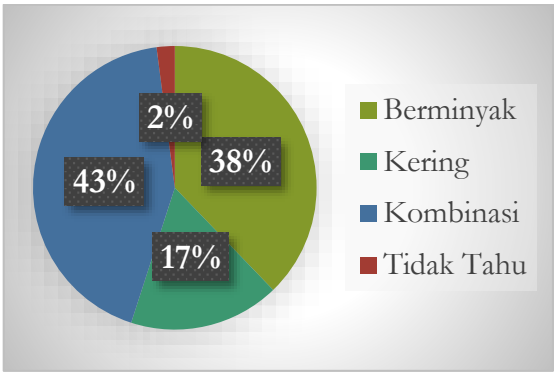


Gambar II.35 Mengetahui Jenis Kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah para remaja yang wanita mengetahui jenis kulitnya sendiri. Yang mengetahui jenis kulit sendiri ada 82% dan

yang tidak mengetahuinya 18%. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita rata-rata mengetahui kondisi atau jenis kulitnya sendiri.

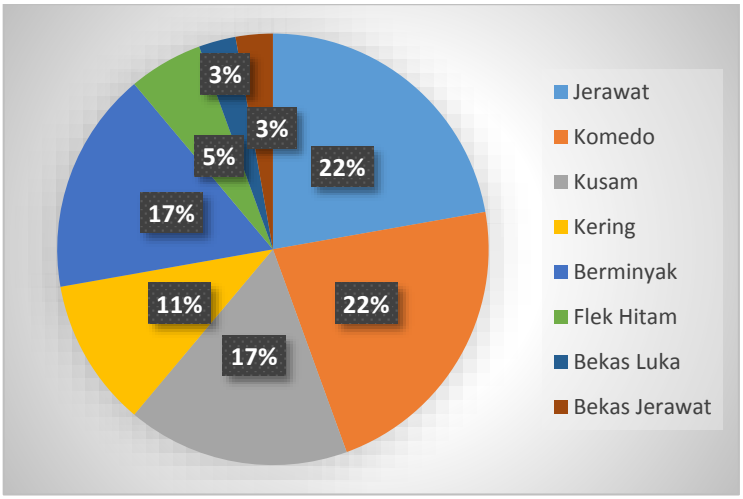
- Jenis kulit



Gambar II.36 Jenis Kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui jenis kulit yang dimiliki oleh para remaja wanita. Jenis kulit berminyak ada 38%, kering 17%, kombinasi 43% dan 2% lagi tidak tahu jenis kulitnya. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita kulitnya kombinasi antara kering dan berminyak.

- Masalah Kulit yang ingin di hilangkan

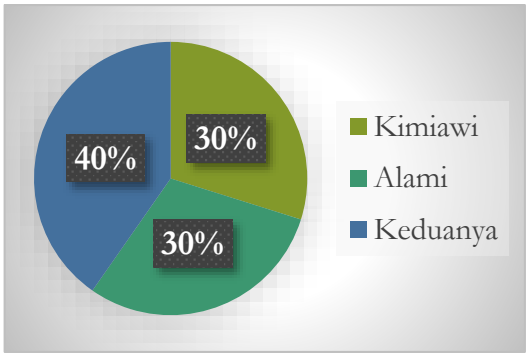


Gambar II.37 Masalah Kulit Wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui masalah kulit wajah yang ingin di hilangkan dimiliki oleh para remaja wanita. Masalah Kulit yang ingin di hilangkan adalah 22% menjawab jerawat, 22% komedo, 17% kusam, 11% kering, 17%

berminyak, 5% flek hitam, 3% bekas luka dan 3% bekas jerawat. Jadi temuan yang ditemukan adalah masalah kulit terbesar yaitu jerawat, komedo, berminyak dan kulit kusam.

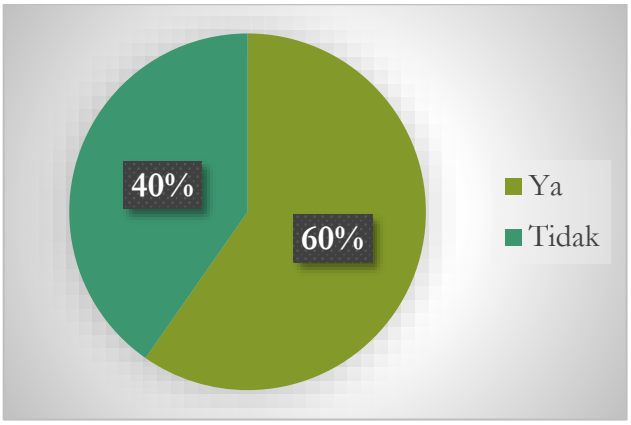
- Menggunakan jenis perawatan kulit wajah berbahan dasar



Gambar II.38 Perawatan Kulit Wajah dengan Bahan Dasar
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui pemakaian produk berbahan dasar apa yang digunakan sebagai perawatan kulit wajah oleh remaja. Menggunakan jenis perawatan kulit wajah yang berbahan dasar kimiawi ada 30%. Alami 30% dan memakai keduanya ada 40%. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita memakai jenis perawatan kulit alami dan kimiawi.

- Apakah mengetahui rempah-rempah bisa dijadikan perawatan kulit wajah?

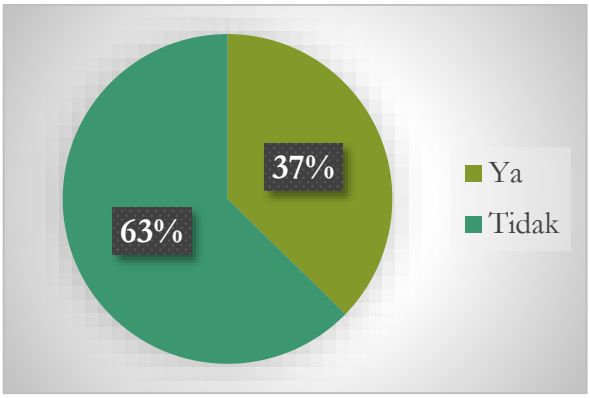


Gambar II.39 Mengetahui rempah-rempah untuk perawatan kulit wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah para remaja wanita tahu bahwa rempah-rempah bisa dijadikan perawatan kulit wajah. Responden yang mengetahui rempah-rempah bisa dijadikan sebagai perawatan kulit wajah ada 60% dan 40%

tidak. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita ternyata mengetahui bahwa rempah-rempah bisa dijadikan sebagai perawatan kulit wajah.

- Apakah anda pernah menggunakan rempah sebagai perawatan kulit wajah?



Gambar II.40 menggunakan rempah sebagai perawatan kulit wajah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah para remaja wanita pernah menggunakan rempah sebagai perawatan kulit wajah. Responden yang pernah menggunakan rempah sebagai perawatan kulit wajahnya ada 37% dan 63% tidak melakukannya.

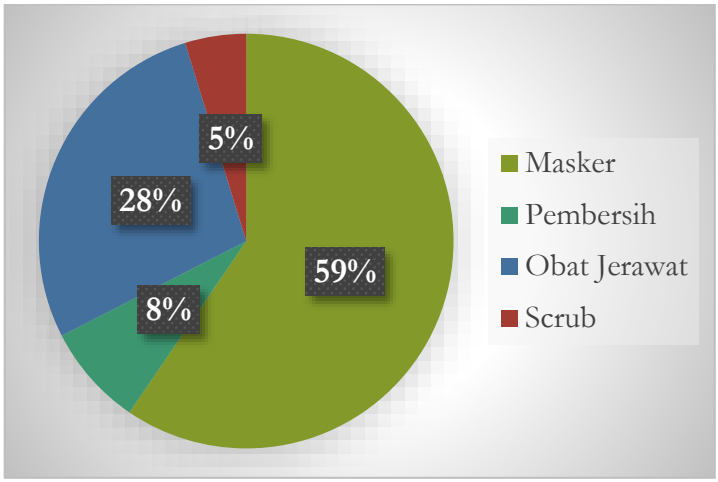
Yang pernah menggunakan rempah sebagai perawatan kulit wajah menjawab beberapa jenis rempah yang dipakainya, berikut mayoritas jawaban dari respoden

- Pernah menggunakan rempah apa ?

Berikut mayoritas jawaban dari respoden :

1. Bawang Putih
2. Kunyit
3. Minyak Zaitun
4. Kayu Manis
5. Jahe
6. Kencur

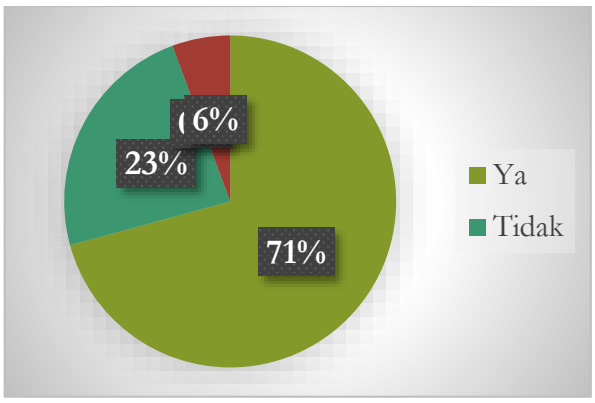
- Digunakan sebagai perawatan apa rempah tersebut ?



Gambar II.41 Digunakan sebagai perawatan apa rempah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui digunakan sebagai perawatan apa rempah-rempah tersebut. Responden menggunakan rempah-rempah tersebut sebagai perawatan dengan dijadikan masker 59%, 28% obat jerawat, 8% pembersih dan 5% dijadikan scrub. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita memakai rempah-rempah tersebut sebagai masker wajah.

- Jika Pernah, Apakah perawatan dengan rempah membuahkan hasil ?

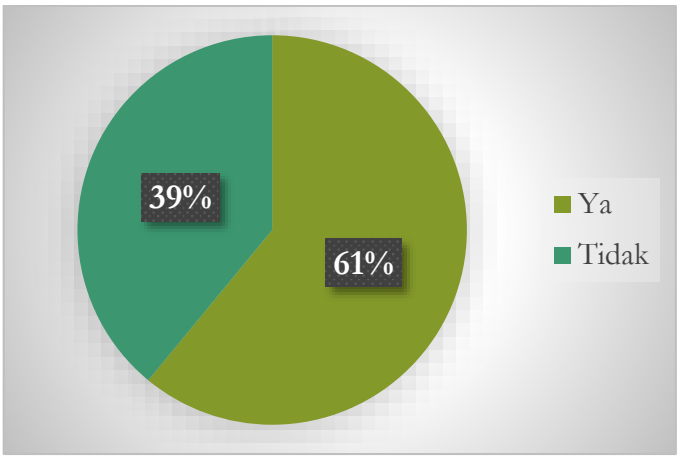


Gambar II.42 Perawatan dengan rempah membuahkan hasil
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah perawatan menggunakan rempah-rempaah membuahkan hasil pada kulit responden. Responden yang memakai rempah-rempah menjawab perawatan dengan rempah ternyata

membuahkan hasil sebanyak 71%, 23% belum terlihat karena harus rutin, 6% menjawab tidak. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita yang memakai rempah-rempah merasakan hasil atau khasiatnya.

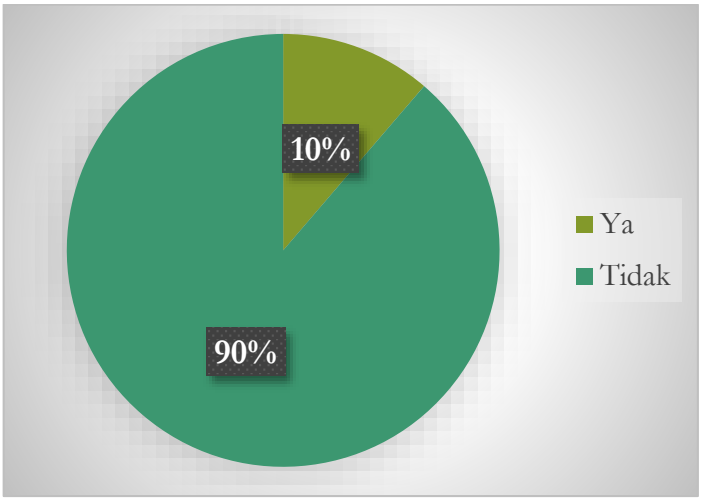
- Apakah mengetahui rempah lain yang bisa digunakan ?



Gambar II.43 mengetahui rempah lain yang bisa digunakan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah para remaja wanita tahu lebih dari 1 rempah lain yang bisa digunakan sebagai bahan perawatan kulit wajah mereka. Responden yang mengetahui rempah lainnya yang bisa digunakan ada 61% dan 39% tidak. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita ternyata mengetahui lebih dari 1 rempah-rempah yang bisa dipakai untu perawatan kulit wajah.

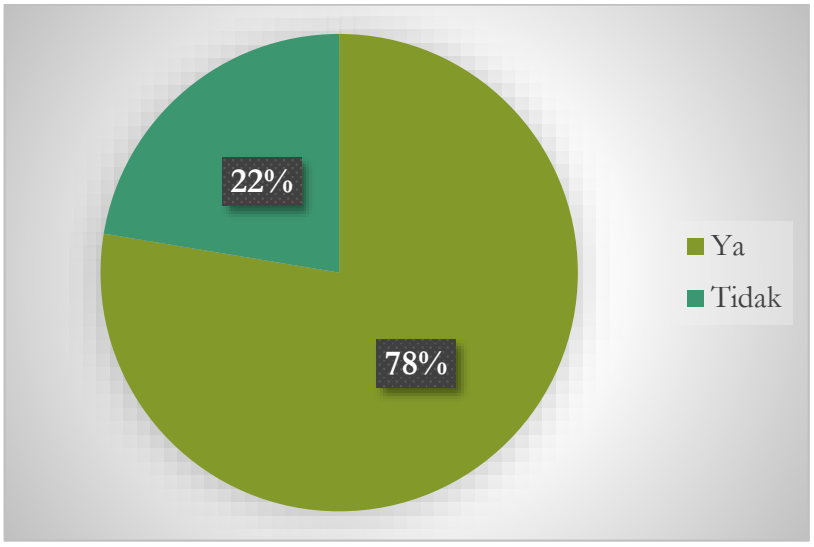
- Mengetahui Kandungan Rempah yang baik untuk Kulit ?



Gambar II.44 Mengetahui Kandungan Rempah yang baik untuk Kulit
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden mengetahui kandungan rempah yang baik untuk kulit. Responden yang mengetahui Kandungan Rempah-rempah yang baik untuk Kulit ada 10% dan 90% tidak. Jadi temuan yang ditemukan adalah remaja wanita ternyata tidak mengetahui kandungan baik di dalam rempah-rempah untuk merawat kulit wajah.

- Jika sudah mengetahui bahwa rempah bisa digunakan sebagai perawata kulit wajah, apakah berminat memakainya ?



Gambar II.45 Berminat memakai rempah
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah responden berminat memakai rempah setelah mengetahui khasiatnya untuk kesehatan kulit. Setelah mengetahui bahwa rempah-rempah bisa dijadikan sebagai perawatan kulit wajah, responden yang menjawab berminat memakainya ada 78% dan 22% tidak. Berikut beberapa alasan para responden :

Yang berminat menjawab beberapa alasan berikut :

- Lebih aman dan terjangkau
- Tidak ada efek samping
- Alami bagus untuk kulit
- Lebih aman dibanding kimiawi
- Menghindari efek samping berkepanjangan

- Tidak ada pengawet
- Tidak ada parfum
- Mudah ditemukan
- Penasaran
- Jadi yang berminat menjawab beberapa alasan rata–rata menjawab karena Lebih aman terjangkau, alami dan penasaran.

Yang tidak berminat menjawab beberapa alasan berikut :

- Malas karena harus meraciknya
- Takut salah meracik, takut tidak tepat takaran dan malah jadi salah dan memperparah keadaan kulit.
- Hasilnya lama jika tidak rutin.
- Sulit membuatnya
- Tidak praktis.
- Jadi yang tidak berminat menjawab beberapa alasan rata–rata menjawab karena malas harus meraciknya, takut salah meracik, takut tidak tepat takaran dan malah jadi salah dan memperparah keadaan kulit dan tidak praktis.

Jadi temuan yang ditemukan adalah para remaja wanita sebenarnya ingin memakai rempah-rempah untuk dijadikan perawatan kulit wajah namun takut salah meracik dan menurut mereka tidak praktis, maka dari itu dibutuhkan informasi tata cara atau panduan untuk meracik rempah-rempah sebagai perawatan kulit wajah.

- **Analisa Kuisioner Mendalam**

Kemudian dilakukan analisa mendalam perihal pemakaian rempah-rempah sebagai perawatan kulit wajah, dengan membagikan kuisioner kepada 3 orang yang memakai rempah-rempah untuk perawatan wajahnya, berikut hasil rangkuman dari jawaban kuisioner tersebut. Jadi para remaja wanita mengetahui rempah-rempah dapat dijadikan bahan perawatan kulit wajah dari orang tua dan teman, jenis rempah yang dipakai adalah kencur dan kunyit.

Ternyata para respondensudah memakainya cukup lama, ada yang sudah 8 tahun, 5 bulan dan 6 bulan. Dan masih menggunakan produk jadi sebagai perawatan kulit wajahnya. Rempah-rempah hanya dijadikan sebagai perawatan pendamping untuk kulit wajah, karena hanya menggunakan rempah-rempah sebagai masker dan obat jerawat saja. Selisih dari perbandingan pememakaian produk jadi dan perawatan kulit wajah dengan rempah yang dipakai, ternyata lebih banyak dan sering memakai produk jadi.

Kerutinan dari memakainya yaitu hampir setiap hari, 1 minggu sekali dan 1 minggu 3 kali. Khasiat yang dirasakan adalah cepat menghilangkan bekas jerawat, mengeringkan jerwat, kulit menjadi halus dan wajah menjadi lebih cerah. Rata-rata membuatnya dengan cara kencur dan beras direndam semalaman lalu digerus lalu dijemur. Setelah kering, diambil sedikit untuk ditambah air lalu dijadikan masker. Ada juga yang mencampurkan kencur dengan beras yang ditumbuk. Kemudian caramengaplikasikannya yaitu dengan, mengoleskan merata kepada seluruh wajah yang ingin dirawat sampai ke bagian leher dan jika untuk obat jerawat, perasan kencurnya ditotol langsung ke area timbulnya jerawat.

Proses pemebuatnya dirasa cukup mudah.Dan menurut responden sangatlah sepadan, membuat rempah tersebut hingga bisa dijadikan bahan perawatan kulit wajah dengan hasil yang didapat,karena ada kepuasan tersendiri dengan proses tersebut. Yang membuat mereka tetap memakai rempah sebagai perawatan kulit wajah adalah murah dan mudah didapat. Tapi hanya mengetahui sedikit rempah yang bisa dipakai sebagai perawatan kulit wajah, seperti kencur, kunyit dan bawang putih.Ternyata mereka tertarik untuk mencoba rempah yang lainnya.

Alasanan menggunakan rempah yang sekarang di pakainya sampai saat ini adalah karena, menghaluskan kulit dan cepat membantu menghilangkan bekas jerawat dan jerawatnya, serta mencerahkan kulit pula. Tetapi tidak mengetahui zat yang terkandung dalam rempah-rempah yang mereka pakai. Dan uga tidak merasakan

ada efek samping yang terjadi. Serta pernah merekomendasikan pemakaian rempah sebagai perawatan kulit wajah pada orang lain.

II.3.1 Opini Pakar

Menurut Dokter Novitasari"Jenis kulit sendiri terbagi menjadi 3 yaitu, kulit normal, kerinf dan berminyak. Definisi kulit sensitif adalah kulit yang sering bermasalah, bisa dari segala macam jenis kulit menjadi kulit sensitif. Bisa dari berbagai macam faktor, seperti dari produk kosmetik, paparan sinar matahari yang berlebihan, pemakaian produk-produk sabun dan scrub yang terlalu sering dan juga pemakaian produk yang mengganggu kondisi kulitmenjadi sensitif. Kulit sensitif akan lebih sulit penanganannya dibanding kulit lain, baiknya konsultasi ke ke dokter yang bersangkutan, terutama dokter *aesthetic* atau dokter kulit untuk penanganan yang tepat. Untuk bahan alami sendiri diperbolehkan, hanya bahan alami juga tidak selalu memberikan efek positif, pasti ada efek negatif jika tidak cocok dengan kandungannya dan harus tau takarannya yang tepat, jadi harus disesuaikan. Kulit sensitif tidak selalu sama penanganannya, tergantung kulitnya itu sensitif terhadap apa. Mengantisipasi jenis kulit normal, kering, berminyak agar tidak menjadi sensitif dengan perawatan yang teratur, membersihkan wajah minimal 2 kali dalam sehari, penggunaan sabun pencuci wajah harus sesuai dengan kondisi wajah, pemakaian krim-krim atau produk kecantikan harus di evaluasi oleh dokter tiap bulannya untuk melihat apakahmengandung bahan-bahan berbahaya, agar tidak menjadikan kulit semakin bermasalah. Bahan berbahaya tidak selalu ada di produk kimia, bahan alami pun ada, maka harus disesuaikan dengan kondisi atau jenis kulit, tidak bisa asal-asalan" (Novitasari, wawancara, 23 Desember 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa takaranya tepai dan disesuaikan dengan kondisi kulit wajah, akan menghasilkan kondisi yang baik.

II.4 Resume

Dalam hal perawatan kulit wajah, ternyata rempah-rempah bisa mengatasi berbagai permasalah kulit, namun harus tetap disesuaikan dengan kondisi atau jenis kulit, karena harus tetap tepat takarannya, serta pengolahannya harus benar. Hal ini sudah dilakukan sejak lama oleh wanita jaman dahulu di Indonesia. Tapi fenomena yang

ada menunjukan bahwa remaja wanita jaman sekarang banyak yang belum mengetahui rempah-rempah bisa dijadikan bahan perawatan kulit wajah yang berkhasiat karena informasi tersebut yang mulai menghilang. Banyak dari remaja wanita merasa cukup dengan memakai produk kosmetika yang sudah jadi, karena dianggap sulit untuk mengolahnya. Padahal perawatan alami juga dibutuhkan serta mudah dibuatnya. Setidaknya ada 15 macam rempah-rempah yang bisa dipakai sebagai bahan perawatan kulit wajah, yaitu asam jawa, kunyit, jahe, kencur, kayu manis, zaitun, bawang merah, bawang putih, bawang bombay, pala, adas, lengkuas, merica hitam, kemiri, serai, yang bisa diolah dengan cara ditumbuk, diambil getahnya dan dijadikan bubuk. Maka diperlukannya sebuah upaya untuk mengedukasi, memberikan informasi dan mengembalikan kebiasaan tersebut kepada para remaja wanita jaman sekarang untuk memakai kembali rempah-rempah sebagai bahan perawatan kulit wajah yang aman dan berkhasiat.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan maka solusi perancangannya yaitu berupa sebuah media yang dapat memberikan masyarakat khususnya untuk para remaja wantita, informasi mengenai rempah-rempah sebagai bahan perawatan kulit wajah, dengan memberikan edukasi tata cara mengolah dan mengaplikasikannya pada wajah secara jelas dengan membuat buku ilustrasi yang mengikuti gaya yang familiar dengan remaja wanita zaman sekarang.